

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis/ Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang menggunakan angka-angka untuk menganalisis data. esain penelitian yang digunakan adalah one group pre-posttest, artinya hanya ada satu kelompok peserta yang diamati sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (dalam hal ini, pendidikan kesehatan).

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

X : Pemberian Pendidikan kesehatan dengan media lembar balik

O1 : Tes awal sebelum diberikan Pendidikan kesehatan

O2 : Tes akhir sesudah diberikan perlakuan

Penelitian ini hanya mengamati satu kelompok peserta saja. Kita melihat perubahan yang terjadi pada kelompok ini setelah mereka diberikan pendidikan kesehatan. Meskipun demikian, kita tidak bisa memastikan apakah perubahan yang terjadi benar-benar disebabkan oleh pendidikan kesehatan atau faktor lain, karena tidak ada kelompok lain yang dijadikan perbandingan.

1.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah adalah kelompok dari populasi yang bisa kita jangkau untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Sikumana. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita tuberkulosis yang berjumlah 60 orang di tahun 2023 di Puskesmas Sikumana.

1.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari kelompok besar yang ingin kita pelajari. Kita memilih sebagian kecil ini untuk mendapatkan gambaran tentang keseluruhan kelompok. Jumlah anggota sampel yang kita pilih tergantung pada apa yang ingin kita ketahui dan metode penelitian yang kita gunakan (Qomariah, 2016).

Peneliti tidak akan menggunakan semua orang yang ada, tetapi akan memilih orang-orang tertentu yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan penelitian ini. Karena tidak semua orang memenuhi syarat untuk diteliti, peneliti hanya akan mengambil sampel yang paling sesuai dengan tujuan penelitian.. Peneliti dalam penelitian ini mengambil responden sebagai sampel dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Keluarga pasien yang menderita penyakit Tuberkulosis Paru
- b. Keluarga pasien dengan umur > 25 tahun

2. Kriteria Eksklusi

- a. Bukan keluarga pasien penderita tuberkulosis
- b. Tidak bersedia menjadi responden

1.2.3 Besar Sampel

Besarnya sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin, sebagai berikut
Keterangan:

n = Jumlah sampel

N Jumlah Populasi

d =Tingkat signifi (0, 1)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60(0.01)}$$

$$n = \frac{60}{1,6}$$

$n = 37,5$ dibulatkan menjadi 38

$n = 38$ sampel

Berdasarkan perhitungan di atas dengan demikian besar sampel dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 38 sampel.

1.2.4 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara kita menentukan siapa saja yang akan kita ikut sertakan dalam penelitian. Cara pemilihan sampel ini sangat penting karena akan mempengaruhi hasil penelitian kita. Secara umum, ada dua pendekatan utama dalam memilih sampel, yaitu pendekatan acak dan pendekatan non-acak (Qomariah, 2016).

Purposive sampling adalah cara memilih sampel dengan sengaja, bukan secara acak. Peneliti akan memilih peserta yang memiliki ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Ciri-ciri ini disebut kriteria inklusi (harus dimiliki) dan eksklusi (tidak boleh dimiliki).

1.3 Variabel Peneliti

Variabel independent atau sering disebut juga variabel bebas merupakan Variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel independen Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel independent pada peneliti ini adalah pendidikan kesehatan melalui media lembar balik Tuberkulosis Paru. Variabel dependent atau sering disebut juga variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependent pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap pengetahuan tuberkulosis paru.

1.4 Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional

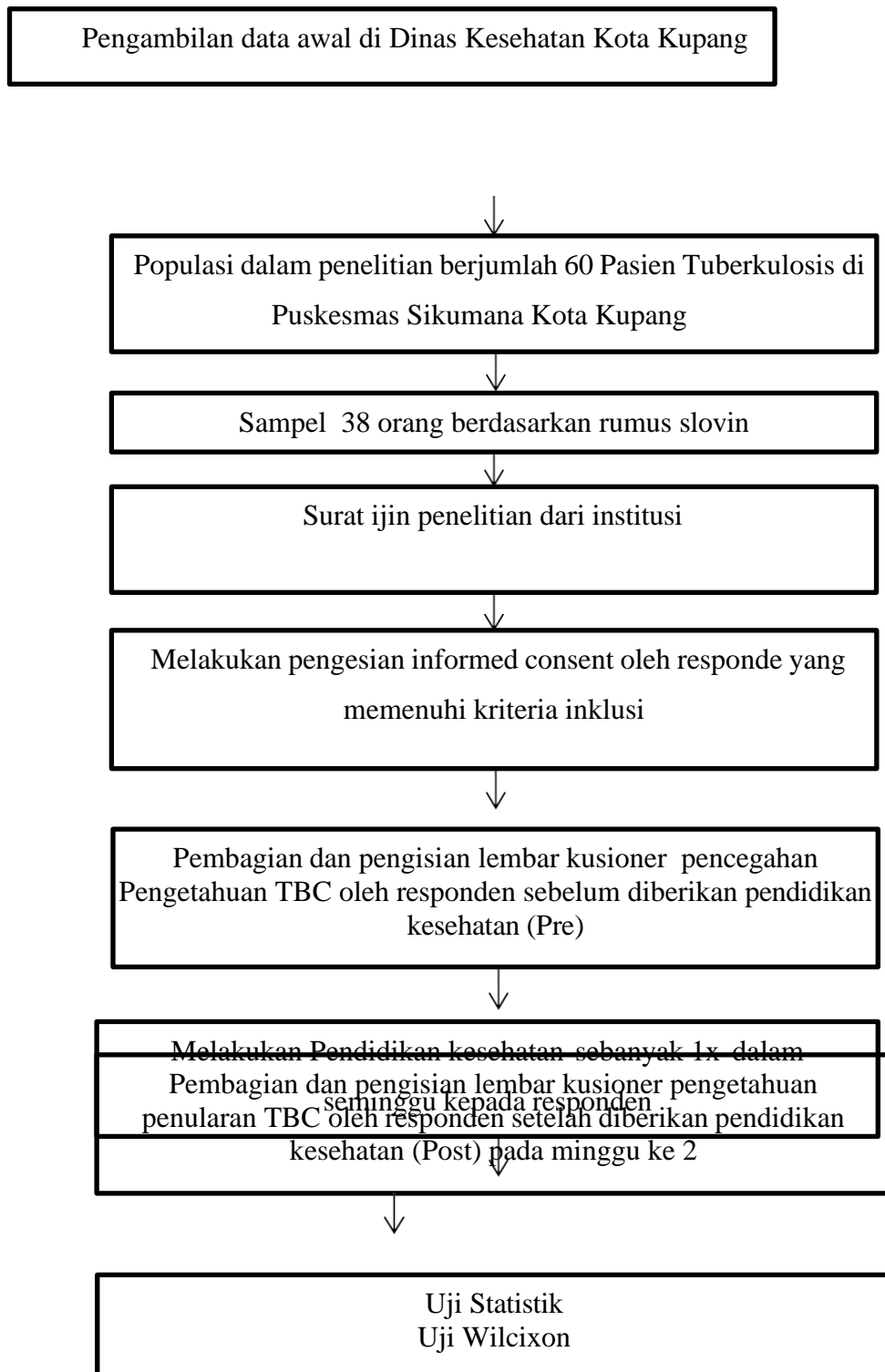
Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan kesehatan melalui media lembar balik	Salah satu media dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan dibaliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi berkaitan dengan gambar tersebut.	-	-	-
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang pencegahan TB dalam keluarga.	Kuesioner	- Baik (76% - 100%) - Cukup (50% - 75%) -Kurang (<50%)	Ordinal

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperti alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi. Alat ini membuat pekerjaan peneliti menjadi lebih mudah, lebih cepat, dan hasilnya lebih lengkap serta teratur (Aldilla, 2009). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuisisioner tentang tingkat pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan. Untuk kuisisioner pengetahuan dan sikap akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas di Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

1.6 Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kupang dan peneliti mengajukan izin penelitian ke Puskesmas Sikumana Kota Kupang. Kemudian peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden yang memenuhi syarat inklusi guna memberikan penjelasan bila bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent dengan didampingi oleh peneliti agar dapat memberikan kejelasan jika belum dimengerti. Peneliti akan melakukan pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap sebelum diberikan penyuluhan pada minggu ke 1, kemudian melakukan pendidikan kesehatan dengan media lembar balik tentang Tuberkulosis terhadap perilaku pencegahan penularan (pengetahuan dan sikap) setelah itu pada minggu ke 2 peneliti akan mengukur tingkat pengetahuan dan sikap, responden diminta untuk mengisi kuisisioner yang telah disiapkan, dilakukan analisa data dan uji statistik untuk mendapatkan hasil penelitian.



Gambar 2.1 Langkah-langkah Penelitian

1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Puskesmas Sikumana Kota Kupang

pada bulan maret 2024.

1.8 Analisis Dan Pengelolaan Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena. Data mentah yang didapat, tidak menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian. Salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data, didapatkan data mentah (raw data). Setelah data mentah terkumpul kemudian data tersebut diolah maka didapatkan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Tahapan pengolahan data antara lain: editing, coding, processing, cleaning, dan analisis data. Tahapan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Setelah instrumen penelitian terisi, kemudian peneliti melakukan pemeriksaan kembali. Pengisian instrumen meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan, dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang terkumpul, juga untuk memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang dibutuhkan. Dalam karya tulis ilmiah ini proses editing yaitu akan dilakukan proses pemeriksaan dengan memeriksa kelengkapan data dokumentasi hasil dari pengukuran kepatuhan pencegahan penularan tuberkulosis paru sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dan kelengkapan karakteristik responden.

2. Coding

Merubah data berbentuk huruf menjadi angka/ bilangan, coding bukan diartikan sebagai tingkatan, hanya memberikan kode dengan tujuan mempermudah analisis data dan mempercepat entry data. Tidak semua data penelitian harus dicoding, karena data yang sudah berbentuk angka misal umur responden, dimasukkan apa adanya, tanpa dibuat kodenya. Dalam karya tulis ilmiah ini akan menggunakan beberapa kode yang terbuat dari tabel sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan yaitu lembar dokumentasi.

3. Processing

Memproses data agar didapatkan informasi hasil penelitian yang didapatkan. Processing juga dapat diartikan pemberian skor untuk masing-masing jawaban pertanyaan dari instrumen. Setelah itu diprosentasekan untuk didapatkan data sesuai dengan kriteria yang telah dimasukkan. Hasil akhir dari penghitungan nilai tiap variabel dimasukkan dalam komputer.

4. Cleaning

Pengecekan kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak. Cara mengcleaning data dengan membuat tabel akan diketahui missing data/ dimasukkan dalam tabulasi silang misal menghubungkan umur dengan jumlah anak, ataupun dengan cara menghubungkan 2 variabel penelitian Dalam karya tulis ilmiah ini cleaning digunakan untuk mengecek kembali hasil input data karakteristik responden.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik non parametric (skala ordinal dan nominal) menggunakan uji statistik wilcoxon digunakan untuk melihat perbandingan pre dan post.

1.9 Teknik Analisa Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis bivariat

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu.

2. Analisa Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji wilcoxon test dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 95%.

1.10 Etika Penelitian

1. Uji Turnitin

Menurut laman resmi perpustakaan Monash University Australia dijelaskan bahwa turnitin adalah perangkat lunak pencocokan teks yang memeriksa karya tulis terhadap teks elektronik dari internet, dengan kata lain uji turnitin merupakan salah satu perangkat lunak berbayar yang dapat digunakan untuk mengecek "kemiripan" suatu karya ilmiah

2. Uji Etik

Penelitian segera disetujui teknik oleh konsulen atau pembimbing, maka proposal penelitian harus dilakukan kajian terhadap etika riset. Sehingga penelitian tidak di perkenankan melakukan pengumpulan data sebelum proposal lulus kaji etik penelitian. Tinjauan terhadap etika penelitian dilakukan oleh tim peninjau yang tergabung dalam dewan etik penelitian. Uji etik pada penelitian ini akan dilakukan oleh

dewan etik penelitian di Poltekkes Kemenkes Kupang

3. Prinsip Etik Penelitian

a. Inform Consent

Setelah diberikan penjelasan dari peneliti jika setuju menjadi objek penelitian maka ia wajib menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

b. Anonunity

Untuk privacy responden maka pada lembar kuesioner yang diisi tidak dicantumkan nama tetapi inisial.

c. Confidentiality

Informasi pribadi yang Anda berikan kepada kami akan kami jaga kerahasiaannya. Hanya data yang relevan akan kami laporkan dalam hasil penelitian.

d. Beneficence & Non Maleficence

Peneliti akan berusaha memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada peserta penelitian, namun juga akan menghindari segala bentuk kerugian atau bahaya yang mungkin terjadi.

e. Justice

Semua peserta penelitian berhak mendapatkan perlakuan yang sama dan adil. Kami tidak akan membeda-bedakan peserta berdasarkan status sosial atau ekonomi.